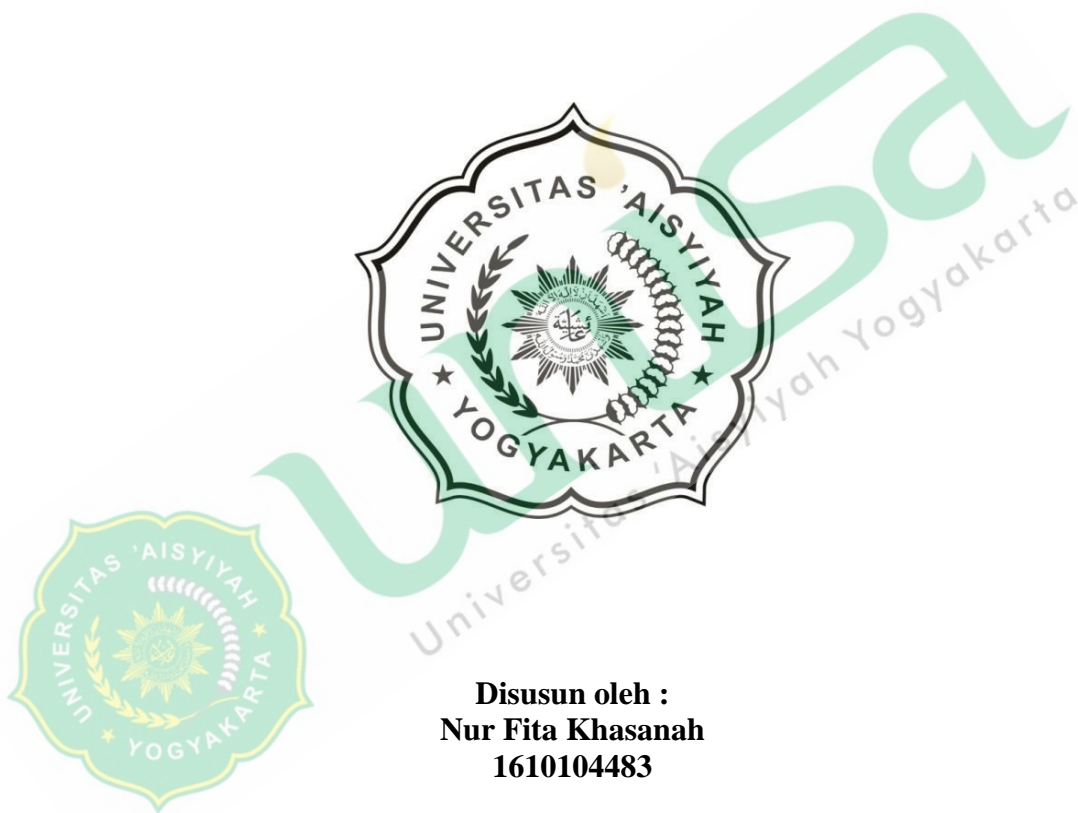


**HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP
MITOS TENTANG MAKANAN DALAM
KEHAMILAN DENGAN UKURAN
LINGKAR LENGAN ATAS IBU
HAMIL DI PUSKESMAS
UMBULHARJO I**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Nur Fita Khasanah
1610104483**

**PROGRAM STUDI JENJANG DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP
MITOS TENTANG MAKANAN DALAM
KEHAMILAN DENGAN UKURAN
LINGKAR LENGAN ATAS IBU
HAMIL DI PUSKESMAS
UMBULHARJO I**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh :
Nur Fita Khasanah
1610104483**

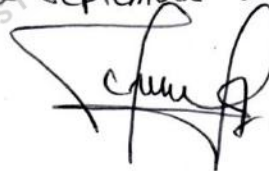
Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Skripsi Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Menik Sri Daryanti, S. ST., M. Kes

Tanggal : 12 September 2017

Tanda tangan :



HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP MITOS TENTANG MAKANAN DALAM KEHAMILAN DENGAN UKURAN LINGKAR LENGAN ATAS IBU HAMIL DI PUSKESMAS UMBULHARJO I

Nur Fita Khasanah², Menik Sri Daryanti¹

INTISARI

Latar Belakang : Mitos tentang pantangan makanan pada ibu hamil sebenarnya sangat merugikan kesehatan ibu hamil dan janin yang dikandungnya, terutama makanan yang sangat dibutuhkan untuk pemenuhan gizi ibu hamil dan janin, sehingga dapat menyebabkan ibu hamil menderita kekurangan gizi seperti anemia dan KEK, perdarahan pada saat persalinan serta bayi yang dilahirkan dapat mengalami BBLR.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat kepercayaan terhadap mitos tentang makanan dalam kehamilan dengan ukuran lingkaran lengan atas ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian yaitu ibu hamil. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*. Jumlah sampel sebanyak 53 responden. Analisa data menggunakan uji statistik non parametric yaitu *Chi Square*.

Hasil : Berdasarkan uji statistik dengan *Chi Square* didapatkan nilai signifikansi ($0,008 < 0,005$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan tingkat kepercayaan terhadap mitos tentang makanan dalam kehamilan dengan ukuran lingkaran lengan atas ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I.

Simpulan dan saran : Ada hubungan tingkat kepercayaan terhadap mitos tentang makanan dalam kehamilan dengan ukuran lingkaran lengan atas ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi dalam melaksanakan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil terhadap mitos tentang makanan dalam kehamilan dan ada pemberian makanan tambahan tinggi energi bagi ibu hamil yang mengalami resiko kurang energi kronik.

Kata Kunci : Tingkat Kepercayaan, Mitos tentang Makanan, Kehamilan, Lingkaran Lengan Atas.

Kepustakaan : Al-Qur'an, 25 buku (2008-2017), 6 jurnal, 2 website

Jumlah Halaman : xiii halaman, 73 halaman, 9 tabel, 1 gambar, 13 lampiran

¹JudulSkripsi

²Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

LATAR BELAKANG

Angka Kematian Ibu di Indonesia pada tahun 2017 sampai bulan maret tercatat 305 per 100.000 kelahiran. Sementara tahun 2016 menunjukkan angka 4834. Penyebab tertinggi kematian ibu yaitu 32% diakibatkan perdarahan. Sementara 26% diakibatkan hipertensi yang menyebabkan terjadinya kejang, keracunan kehamilan sehingga menyebabkan ibu meninggal dan penyebab lain kematian ibu adalah faktor hormonal, kardiovaskuler, dan infeksi (KemenKes, 2017).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Yogyakarta ada peningkatan pada tahun 2015 dari tahun 2014, yaitu 45 per 100.000 kelahiran hidup. Dibandingkan dengan target RPJMD sebesar 113 per 100.000 kelahiran hidup, masih belum mencapai target. Penyebab kematian Ibu pada tahun 2015 diantaranya karena penyakit TBC dan HIV pada kehamilan, perdarahan setelah melahirkan dan disebabkan karena infeksi setelah melahirkan (DinKes Kota Yogyakarta, 2016).

Penyebab kematian tersebut erat hubungannya dengan asupan gizi pada ibu hamil, seperti perdarahan merupakan salah satu akibat kekurangan zat besi yang juga ada hubungannya dengan asupan gizi pada ibu hamil (Nasir, 2013).

Masa kehamilan merupakan masa dimana ibu membutuhkan berbagai unsur gizi yang lebih banyak dari pada yang diperlukan dari keadaan tidak hamil (Moehji, 2013).

Asupan kebutuhan ibu hamil yang tidak tercukupi dapat berakibat buruk bagi ibu dan janin. Janin dapat mengalami kecacatan atau lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), anemia pada bayi, keguguran, dan kematian neonatal. Ibu hamil yang kekurangan gizi akan

menderita Kurang Energi Kronik (KEK), sehingga berdampak kelemahan fisik, anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal dan diabetes dalam kehamilan yang membahayakan jiwa ibu (Marlenywati, 2010).

Masalah gizi yang sering dihadapi ibu hamil yaitu Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan anemia gizi. Kurang Energi Kronis (KEK) adalah keadaan dimana seseorang mengalami kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama atau menahun, dengan ditandai berat badan kurang dari 40 kg atau tampak kurus dan dengan Lingkar Lengan Atas (LILA) kurang dari 23,5 cm (DinKes DIY, 2016).

Data Provinsi DIY pada tahun 2015 ibu hamil yang menderita KEK adalah 9,11%. Prevelensi Bumil KEK di DIY selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 mengalami penurunan, begitu juga dengan angka masing-masing Kabupaten/Kota, akan tetapi beberapa Kabupaten masih menunjukkan angka yang tinggi di atas rata-rata DIY, yaitu Kota Yogyakarta sebesar 13,41%, Kulon Progo sebesar 12,61% dan Gunung Kidul sebesar 10,20%. (DinKes DIY, 2016).

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2016 menunjukkan masih tingginya angka kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Kota Yogyakarta yaitu Puskesmas Mergangsan, Puskesmas Tegalrejo, Puskesmas Mantrijeron dan Puskesmas Umbulharjo I. Jumlah ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I pada tahun 2016 yaitu 562 ibu hamil. Dari jumlah tersebut ditemukan ibu hamil dengan LILA kurang dari 23,5 cm sebagai resiko Kekurangan Energi Kronis yaitu 58 Ibu hamil (10,32%) (DinKes Kota Yogyakarta, 2016).

Adapun faktor penyebab terjadinya status gizi kurang (KEK)

pada ibu hamil sangat kompleks diantaranya ketidak seimbangan asupan zat-zat gizi, faktor penyakit pencernaan, aborsi dan penyakit infeksi. Sedangkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi gizi ibu hamil, diantaranya adalah berat badan, budaya pantang makanan, status ekonomi, pengetahuan zat gizi dalam makanan, umur, suhu lingkungan, aktivitas, serta status kesehatan (Proverawati, 2009).

Mitos – mitos kehamilan sebenarnya merugikan kesehatan ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Akhirnya ibu hamil menderita kekurangan gizi seperti anemia dan KEK, pendarahan pada saat persalinan serta bayi yang dilahirkan mengalami BBLR (Tino, 2009 dan Khasanah, 2011).

Upaya Pemerintah dalam menanggulangi ibu hamil dengan risiko KEK menurut Kemenkes RI (2013) yaitu dengan cara meningkatkan pendidikan gizi ibu hamil tentang KEK melalui pemberian Komunikasi Informasi Edukasi (KIE), memberikan pelayanan gizi dan pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) pada ibu hamil berupa pemberian tablet Fe, melakukan skrining terhadap ibu hamil risiko KEK, dan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) bagi ibu hamil dengan risiko KEK melalui bimbingan gizi dan KIA secara berjenjang.

Saat ini telah berkembang berbagai teknologi canggih yang dapat membantu masyarakat mengakses berbagai informasi yang akurat namun kenyataannya tak sedikit masyarakat percaya akan mitos khususnya masyarakat yang sedang berada dimasa kehamilan mereka masih cenderung percaya kepada mitos-mitos yang mengharuskan adanya pantangan makanan selama masa kehamilan (Jatu, 2013).

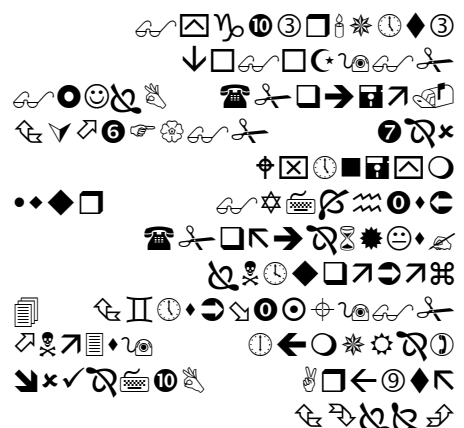
Bidan sebagai pendidikan harus mampu memberikan pendidikan kesehatan dan konseling kepada masyarakat tentang seputar mitos yang berkembang, kelas ibu hamil yang di kembangkan tidak hanya memberikan pengetahuan kepada ibu hamil tapi juga harus mampu meluruskan keluarga dan masyarakat tentang mitos-mitos yang berkembang di masyarakat, meskipun ini agak sulit mengingat masyarakat pelosok sangat kental dengan kepercayaan mistis tapi proses pencerahan itu harus terus dilakukan kalau ingin kehamilan dan persalinan berlangsung disarana kesehatan (Parawansyah, 2014).

Rasulullah Saw sangat menekankan pentingnya perhatian terhadap makanan ibu hamil. Dalam sebuah hadist Nabi Muhammad SAW disebutkan:

"Tidak ada sesuatu yang dipenuhi lebih buruk dari perut, kalaupun terpaksa dipenuhi, maka biarlah sepertiga untuk makanan, sepertiga untuk minuman, dan sepertiga untuk pernafasan"

Maksud dari hadits tersebut kebutuhan gizi ibu selama kehamilan berbeda dengan pada masa normal. Kebutuhan gizi selama hamil menjadi lebih tinggi dengan adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada fisiknya. Hal itu menyebabkan terjadinya pertambahan berat badan.

Berdasarkan Q.S Al Baqarah : 168



Artinya :

"Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu."

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa hendaklah manusia mencukupi kebutuhannya dengan memakan yang halal dan baik untuk tubuh dan kesehatan. Anjuran tersebut tentunya juga berlaku bagi ibu hamil. Bagaimanapun makanan yang dimakan ibu hamil akan mempengaruhi tubuh dan kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Dari data Puskesmas Umbulharjo I pada bulan Januari 2017 jumlah ibu hamil 40 dan yang mempunyai resiko Kekurangan Energi Kronik dengan LILA kurang dari 23,5 cm sebanyak 6 Ibu hamil. Hasil wawancara yang dilakukan dari 10 ibu hamil didapat 1 ibu hamil tidak mempercayai tentang mitos makanan dan yang masih mempercayai mitos makanan sebanyak 9 ibu hamil.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui hubungan tingkat kepercayaan terhadap mitos tentang makanan dalam kehamilan dengan ukuran lingkaran lengan atas ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi korelasi, dengan pengambilan data berdasarkan pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Umbulharjo I. Rata-rata setiap satu bulan yang datang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Umbulharjo I adalah sekitar 53 orang ibu hamil.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan yaitu sejumlah 53 responden.

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa kuesioner yang mengukur Tingkat kepercayaan terhadap mitos tentang makanan dalam kehamilan dengan jumlah seluruh pertanyaan adalah 21 butir yang terdiri dari pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*, sedangkan untuk mengukur lingkaran lengan atas Ibu hamil menggunakan pita LILA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Umur Ibu Hamil yang Memeriksakan Kehamilannya di Puskesmas Umbulharjo I

No	Umur	Frekuensi	%
1	20-35 tahun	45	84,9
2	>35 tahun	8	15,1
	Jumlah	53	100

Data tabel 1 menunjukkan bahwa umur responden yang terbanyak adalah umur 20-35 tahun sebanyak 45 (84,9%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Jenjang Pendidikan Ibu Hamil yang Memeriksakan Kehamilannya di Puskesmas Umbulharjo I

No	Jenjang Pendidikan	Frekuensi	%
1	SD	4	7,5
2	SMP	6	11,3
3	SMA/SMK	29	54,7
4	PT	14	26,4
	Jumlah	53	100

Data tabel 2 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir yang terbanyak adalah tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 29 (54,7%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil yang Memeriksa Kehamilannya di Puskesmas Umbulharjo I

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1	IRT	36	67,9
2	Bertani/buruh	0	0
3	Wiraswasta	8	15,1
4	Pegawai negeri/swasta	5	9,4
5	Lain-lain	4	7,5
	Jumlah	53	100

Data tabel 3 menunjukkan bahwa pekerjaan responden yang terbanyak adalah sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 36 (67,9%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil yang Memeriksa Kehamilannya di Puskesmas Umbulharjo I

No	Pelayanan Kesehatan	Frekuensi	%
1	BPS	3	5,7
2	Klinik/Puskesmas	47	88,7
3	Rumah Sakit	3	5,7
	Jumlah	53	100

Data tabel 4 menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan responden yang terbanyak adalah di Klinik/Puskesmas sebanyak 47 responden (88,7%).

2. Analisis Univariat

- Tingkat kepercayaan terhadap mitos tentang makanan dalam kehamilan

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepercayaan Terhadap Mitos Tentang Makanan Dalam Kehamilan di Puskesmas Umbulharjo I

No	Tingkat Kepercayaan	Frekuensi	%
1	Tinggi	22	41,5
2	Sedang	21	39,6
3	Kurang	10	18,9
	Jumlah	53	100

Pada tabel 5 di atas diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat kepercayaan terhadap mitos tentang makanan dalam kehamilan dalam kategori tinggi sebanyak 22 responden (41,5%).

- Ukuran lingkaran lengan atas ibu hamil

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Ukuran Lingkaran Lengan Atas Ibu Hamil di Puskesmas Umbulharjo I

No	LILA	Frekuensi	%
1	Normal	42	79,2
2	Tidak normal	11	20,8
	Jumlah	53	100

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui sebagian besar responden mempunyai ukuran lingkaran lengan atas normal sebanyak 42 responden (79,2%).

3. Analisis Bivariat

Tabel 7 Tabulasi Silang Tingkat Kepercayaan Terhadap Mitos Tentang Makanan Dengan Ukuran Lingkaran Lengan Atas Ibu Hamil di Puskesmas Umbulharjo I

Berdasarkan tabel 7 tersebut di atas dapat diketahui bahwa tingkat

Tingkat kepercayaan LILA Ibu hamil	Normal		Tidak normal		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%
Tinggi	13	24,5	9	17	22	41,5
Sedang	19	35,8	2	3,8	21	39,6
Kurang	10	18,9	0	0	10	18,9
Jumlah	42	79,2	11	20,8	53	100

kepercayaan terhadap mitos tentang makanan dalam kehamilan kategori tinggi sebanyak 22 responden (41,5%) dan yang mempunyai ukuran lingkaran lengan atas yang normal sebanyak 13 responden (24,5%).

Dari hasil uji statistik menggunakan *chi square* diperoleh nilai *p value* = 0,008. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $p < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat kepercayaan terhadap mitos

tentang makanan dalam kehamilan dengan ukuran lingkaran lengan atas ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I.

Pembahasan

1. Tingkat kepercayaan terhadap mitos tentang makanan dalam kehamilan di Puskesmas Umbulharjo I

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 53 responden dengan tingkat kepercayaan terhadap mitos tentang makanan dalam kehamilan paling banyak kategori tinggi yaitu 22 responden (41,5%).

Terkadang mitos turut memengaruhi timbulnya KEK pada ibu hamil, seperti adanya beberapa kepercayaan, seperti tabu mengonsumsi makanan tertentu oleh kelompok tertentu yang sebenarnya makanan tersebut justru bergizi dan dibutuhkan oleh kelompok tersebut, seperti ibu hamil yang tabu mengonsumsi ikan (Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, 2014; Adriani dan Wirjatmadi, 2012).

Penelitian ini serupa dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rahmaniari (2011) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronis pada ibu hamil dengan hasil bahwa pada mitos makanan ada hubungan dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK).

Menurut Kristiyanasari, (2010), menjelaskan bahwa dampak komplikasi kekurangan gizi pada ibu hamil diantaranya adalah kurang energi kronis, anemia, pendarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, terkena penyakit infeksi. persalinan sebelum waktunya (premature), pendarahan setelah persalinan, abortus, kematian neonatal,

cacat bawaan, anemia pada bayi, asfiksia intra partum (mati dalam kandungan), lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR).

2. Ukuran lingkaran lengan atas ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 53 responden sebagian besar mempunyai ukuran lingkaran lengan atas normal sebanyak 42 responden (79,2%).

Di Indonesia batas ambang LILA dengan resiko KEK adalah 23,5 cm, hal ini berarti ibu hamil dengan resiko KEK diperkirakan akan melahirkan bayi BBLR. Bila bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) akan mempunyai resiko kematian, gizi kurang, gangguan pertumbuhan, dan gangguan perkembangan anak. Untuk mencegah resiko KEK pada ibu hamil sebelum kehamilan, wanita usia subur sudah harus mempunyai gizi yang baik, misalnya dengan LILA tidak kurang dari 23,5 cm. (Kristiyanasari, 2010). Tanda atau gejala seseorang menderita KEK antara lain badan lemah, muka pucat, serta perut membuncit akibat pembesaran hepar (Adriani dan Wirjatmadi, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyani (2012) di Jakarta yang menunjukkan ukuran lingkaran lengan atas dapat mendeteksi risiko kekurangan energi kronis pada wanita (20–45 tahun).

3. Hubungan tingkat kepercayaan terhadap mitos tentang makanan dalam kehamilan dengan ukuran lingkaran lengan atas ibu hamil di puskesmas umbulharjo I

Hasil uji chi square menunjukkan nilai p-value $0,008 < 0,05$ ada hubungan antara tingkat kepercayaan terhadap mitos tentang makanan dalam kehamilan dengan ukuran lingkaran lengan atas ibu hamil di puskesmas umbulharjo I.

Seringkali ditemukan adanya pantangan makanan bagi ibu hamil terhadap jenis makanan tertentu yang jika dilihat dari nilai gizi bahan makanan tersebut mungkin saja dibutuhkan oleh ibu. Secara umum, tidak ada pantangan makanan bagi ibu hamil selama ibu tidak mengalami komplikasi ataupun mengalami penyakit lain. Adanya pantangan seperti itu akan menghambat pemenuhan kebutuhan gizi ibu yang akhirnya berbahaya bagi kesehatan ibu serta pertumbuhan dan perkembangan janin, sehingga perlu penjelasan kepada ibu tentang manfaat makanan serta bahaya pantangan (Sulistyoningsih, 2011).

Penelitian mengenai mitos makan, status ekonomi dan pengetahuan zat gizi ibu hamil dengan status gizi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Welahan I Kota Jepara Provinsi Jawa Tengah pada bulan Januari tahun 2013 mendapatkan hasil bahwa terdapatnya hubungan bermakna antara mitos makan dengan status gizi ibu hamil trimester III (Susanti dkk, 2013).

Semakin banyak mitos pantangan dalam makanan maka semakin kecil peluang untuk mengonsumsi makanan yang beragam. Sehingga masyarakat yang demikian akan mengonsumsi bahan makanan bergizi dalam jumlah yang kurang, dengan demikian maka ukuran lingkaran lengan atas ibu akan dibawah normal dan penyakit kekurangan gizi akan mudah timbul di masyarakat (Suhardjo, 2009).

Pada hasil analisis *coefficient contingency* antara tingkat kepercayaan dengan ukuran lingkaran lengan atas ibu menunjukkan bahwa keeratan hubungan rendah ($= 0,393$). Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi ukuran lingkaran lengan atas ibu hamil. Faktor-faktor tersebut adalah ketersediaan

pangan, pendidikan, pendapatan keluarga, dan pelayanan kesehatan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Tingkat kepercayaan mitos makanan dalam kehamilan di Puskesmas Umbulharjo I sebagian besar dalam kategori tinggi (41,5%).
2. Ukuran lingkaran lengan atas ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I sebagian besar dalam kategori normal (79,2%).
3. Terdapat hubungan antara tingkat kepercayaan mitos makanan dalam kehamilan dengan ukuran lingkaran lengan atas ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I ($p = 0,008$; $p < 0,05$). Dengan tingkat keeratan hubungan rendah, karena nilai *coefficient contingency* yang didapatkan sebesar 0,393.

B. Saran

1. Ibu hamil
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap mitos tentang makanan dalam kehamilan.
 - b. Diharapkan dapat meningkatkan kemandirian ibu hamil dalam deteksi dini risiko KEK melalui pengukuran LILA di posyandu, puskesmas, dll.
2. Puskesmas Umbulharjo I
 - a. Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi dalam melaksanakan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil

- terhadap mitos tentang makanan dalam kehamilan.
- b. Diharapkan ada Pemberian Makanan Tambahan (PMT) tinggi energi bagi ibu hamil yang mengalami resiko Kurang Energi Kronik (KEK).
3. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan ilmu kesehatan terutama tentang mitos-mitos selama kehamilan dan ukuran lingkaran lengan atas ibu hamil serta dapat dijadikan bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswi tentang mitos-mitos selama kehamilan dan ukuran lingkaran lengan atas ibu hamil.
 4. Penelitian selanjutnya
Diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman terhadap mitos tentang makanan dalam kehamilan dengan ukuran lingkaran lengan atas ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani M. & Wirjatmadi B. (2012). *Pengantar gizi masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Ariyani. (2012). *Validasi Ukuran Lingkaran Lengan Atas terhadap Indeks Massa Tubuh dalam Mendeteksi Risiko Kekurangan Energi Kronis pada Wanita (20-45 tahun) di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2007)*. Universitas Indonesia.
- Departemen Agama. (2015). *Al-Qur'an dan terjemahan*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Quran. Jakarta.
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. (2014). *Gizi dan kesehatan masyarakat ed.9*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dinas Kesehatan DIY. (2016). *Profil Kesehatan DIY tahun 2015*. Yogyakarta: Depkes DIY.
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. (2016). *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta : Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.
- Jatu, S.G. (2013). *Malnutrisi Dan Mitos Kehamilan (Studi Tentang Kemiskinan Dan Pantang Selama Masa Kehamilan Pada Ibu Hamil Yang Bblr Di Teluk Betung Barat, Bandar Lampung)*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Kartikowati, S. & Hidir, A. (2014). Sistem Kepercayaan Di Kalangan Ibu Hamil Dalam Masyarakat Melayu. *Jurnal PARALLELA*, Volume 1, Nomor 2, Desember 2014, hlm. 89-167k
- Kementrian Kesehatan RI. (2017). *Profil kesehatan indonesia tahun 2016*. Jakarta: kementrian kesehatan RI.
- Kristiyanasari, W. (2010). *Gizi Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Marlenywati. (2010). *Risiko kurang energi kronis (KEK) pada iu hamil remaja (usia 15-19 tahun) di kota pontianak tahun 2010*. Tesis fakultas kesehatan masyarakat, universitas indonesia
- Nasir, Muhith, Sahidin, Mubarak (2013). *Komunikasi Dalam Keperawatan: Aplikasi dan Teori*. Jakarta, Salemba Medika

Notoatmodjo. (2010). *Metodelogi
penelitian kesehatan*. Jakarta:
rineka cipta.



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta